

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan teknologi informasi sudah semakin canggih. Hal ini berdampak pada kemudahan akses transaksi di segala bidang usaha, seperti jual beli sparepart (suku cadang) motor. Data menunjukkan jumlah penjualan motor di Indonesia mencapai 7 juta unit/ tahun (Asosiasi Sepeda Motor Indonesia). Peningkatan jumlah kendaraan bermotor ini pasti diikuti dengan permintaan suku cadang motor yang semakin tinggi. Setiap perusahaan yang bergerak dibidang penjualan motor harus mampu menjawab semua masalah kerusakan motor yang terjadi dengan menyediakan suku cadang motor yang maksimal agar bisa sebanding dengan kasus yang nantinya terjadi.

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang penjualan motor harus mampu menjawab semua masalah kerusakan motor yang terjadi dengan menyediakan suku cadang motor yang maksimal agar bisa sebanding dengan kasus yang nantinya terjadi. PT.Thamrin Brothers Baturaja-Yamaha Baturaja 1 salah satu cabang yang pertama kali berdiri pada tanggal 12 Februari 2002 di Ogan Komering Ulu beralamat Yos Sudarso No.18b, Ps. Baru, Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan kode pos 32125. Dealer Yamaha Baturaja I merupakan produsen kendaraan Yamaha yang sudah terkenal di Baturaja kendaraan sepeda motor Yamaha. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dealer juga menjual sparepart. Dalam melakukan service mengecek kerusakan sparepart pada kendaraan motor dibutuhkan ketersediaan stok sparepart yang banyak sehingga lebih efektif dan efisien.

Dalam praktiknya sistem penjualan sparepart yang sedang terjadi pada Dealer Yamaha Baturaja I memiliki beberapa kendala dalam ketersediaan stok penjualan sparepart masih dilakukan secara manual harus mengecek digudang apakah stok barang ada atau sudah habis, tidak hanya itu konsumen juga mengalami kesulitan mendapatkan informasi harga sparepart tersebut. Sehingga suku cadang harus memesan terlebih dahulu dikarenakan stok tidak ada. Hal ini akan menimbulkan ketidaknyamanan konsumen dan harus segera diatasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, akan dibangun suatu sistem dengan Sistem Informasi Penjualan Sparepart. Maka penulis mengambil judul “ SISTEM INFORMASI PENJUALAN SPAREPART MOTOR PADA DEALER YAMAHA KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU”. Dengan dibangunnya sistem penjualan tersebut, diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan yang terjadi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan “Bagaimana membangun Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Pada Dealer Yamaha Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini untuk Membangun Sistem Penjualan Sparepart Berbasis Web pada Dealer Yamaha Baturaja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan di batasi pada :

1. Objek menggunakan data sparepart motor.
2. Sistem dibangun Berbasis Web menggunakan bahasa PHP, database MySQL.
3. Sistem yang akan dibangun memiliki 3 Pengguna sebagai berikut:
 - a. Pelanggan sebagai konsumen untuk mendapatkan daftar sparepart, harga serta melakukan pemesanan sparepart.
 - b. Admin sebagai Pengguna dari dealer, sebagai administrator sistem yang mengontrol kegiatan sistem penjualan sparepart motor yamaha.
 - c. Pimpinan, sebagai pimpinan dari dealer yang melihat stok produk, dan laporan transaksi penjualan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini antara lain :

1. Mempermudah pelanggan untuk melihat daftar harga dan stok sparepart.
2. Meningkatkan produktifitas kerja, yaitu bertambah efisiensi melihat stok sparepart yang kosong dilakukan pemesanan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu dan Tempat

Waktu penelitian ini mulai bulan Januari 2023 sampai Maret 2023 pada Dealer PT Thamrin Brother Baturaja yang beralamat: Jl. Yos Sudarso No.18b, Ps. Baru, Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32125

1.6.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan meliputi *hardware*, *software* serta bahan-bahan penunjang lainnya

1) Perangkat keras (*Hardware*)

Spesifikasi minimum perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk mengoperasikan sistem.

- a) Laptop Prosesor Intel® Core™ i3-4110E
- b) Ram 4 GB
- c) HDD 500 GB
- d) Printer
- e) Koneksi internet

2) Perangkat Lunak (*Software*)

Spesifikasi perangkat lunak (*Software*) yang digunakan untuk mengoperasikan sistem.

- a) Sistem Operasi *Windows* 10 Home 64 bit, sebagai sistem operasi
- 3) *Google Chrome*, dan *Mozilla Firefox*, sebagai *browser* menjalankan aplikasi.
- 4) *Microsoft Office 2013*, sebagai aplikasi penulisan laporan.
- 5) *Xampp 1.8.3*, sebagai aplikasi penyimpanan database.
- 6) *Dremweaver*, sebagai tools pengkodean aplikasi.
- 7) *Microsoft Office Visio 2007*, sebagai aplikasi merancang desain.
- 8) *Rasional Rose*, sebagai aplikasi merancang usecase diagram, activity diagram, dan class diagram.

1.6.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Hal ini karena penelitian dilakukan dengan menganalisis permasalahan yang.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang menggunakan cara mengamati langsung obyek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang menyusun digunakan adalah:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan (*system requirement*) dengan melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan. Hal ini penulis dapat melakukan analisis terhadap sistem yang telah berjalan dan menentukan rancangan sistem yang baru berbasis web.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diperlukan dalam penulisan ini dengan cara tanya jawab kepada perusahaan.

3) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dan mempelajari referensi berupa dokumen atau berkas yang berkenaan dengan data-data yang bersangkutan

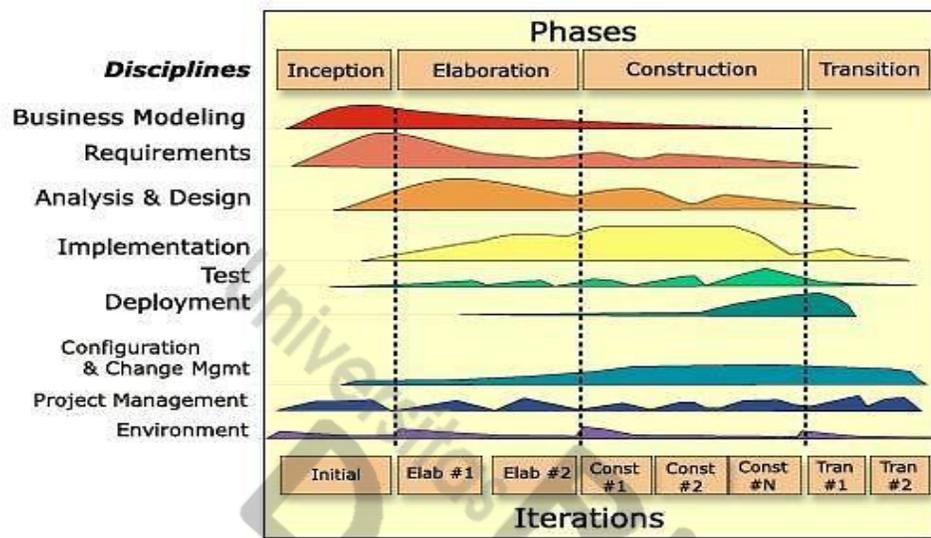
4) Studi Sejenis

Paparan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan model *Rational Unified Process (RUP)* dan sistem informasi pendaftaran nikah yang penulis gunakan sebagai perbandingan.

1.6.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam merancang dan membangun pengembangan ini adalah *Rational Unified Process (RUP)*. *Rational Unified Process (RUP)* merupakan suatu metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai *best practices* yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak [15].





Sumber : (Endang Anjarwani, Sri:2020)

Gambar 1.1 Tahap Pengembangan Pada Rational Unified Process (RUP)

Ada beberapa tahapan pengembang perangkat lunak yang terdapat pada RUP yaitu [15]:

1. *Inception*

Inception adalah tahap untuk menentukan ruang lingkup dengan mengidentifikasi semua entitas eksternal yang akan berinteraksi dengan sistem. Hasil dari fase ini adalah dokumen persyaratan dan model *usecase*.

2. *Elaboration*

Elaboration adalah tahap untuk menganalisis dan memahami keseluruhan sistem, kemudian dibangun menjadi arsitektur. Hasil dari fase ini adalah model *use-case*, *prototype* arsitektur yang dapat dieksekusi.

3. *Construction*

Construction adalah tahap yang berisi implementasi perancangan yang dihasilkan pada fase sebelumnya (*elaboration*). Hasil dari fase ini adalah produk perangkat lunak beserta panduan pengguna.

4. *Transition*

Transition adalah fase untuk merilis perangkat lunak. Hasil dari fase ini adalah aktivitas yang diperlukan untuk menempatkan perangkat lunak ke perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan penelitian dan teori-teori yang mendukung penelitian sesuai dengan judul dan permasalahan yang diteliti.

BAB III PENGEMBANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang tahapan pengembangan sistem dengan metode eXtreme Programming (XP) yaitu : *Planning* (Perencanaan), *Design* (Perancangan), *Coding* (Pengkodean), *Testing* (Pengujian).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang cara implementasi rancangan aplikasi yang dibangun dengan perangkat lunak yang digunakan. Untuk mencari kesimpulan akhir akan keberhasilan penelitian. Untuk dilakukan uji coba aplikasi yang dibangun melalui *blackbox* untuk mengetahui fungsional yang dihasilkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.